

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sebuah manifestasi penting dalam kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan tidak ada kehidupan manusia yang lepas dari pendidikan. Seiring perkembangan zaman, peradaban juga akan mengikuti dalam berbagai bentuk perubahan. Dan semua itu bermuara pada pendidikan. Karena pendidikan adalah pencetak peradaban. Oleh sebab itu, pendidikan dijadikan variabel utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia yang menjadikan pendidikan sebagai salah satu tujuan utama, seperti yang tercantum dalam UUD 1945 alinea ke –IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Proses belajar-mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Oleh karenanya kemampuan guru dalam mengajar sangat penting demi tercapainya tujuan proses belajar-mengajar yang diharapkan, khususnya dalam menarik dan menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.

¹Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya,2008), hal. 4

Untuk menumbuhkan motivasi tersebut, maka guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar. Sementara untuk memberikan pengayaan terhadap dirinya, guru juga dituntut untuk kreatif mengembangkan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran. Wawasan guru juga diharapkan tidak terjebak pada buku teks semata. Guru dituntut untuk mampu menerapkan cara belajar yang menarik, dan dalam hal ini berkaitan erat dengan kreativitas yang dimiliki oleh guru.²

Kreativitas dalam pembelajaran diartikan sebagai “pengembangan potensi dengan menemukan cara yang baru yang lebih baik untuk memecahkan masalah pendidikan”.³ Kreativitas erat sekali kaitannya dengan profesionalitas seorang guru, sebab guru yang profesional akan mudah mengembangkan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu guru yang profesional tidak hanya menguasai materi tetapi jauh dari itu, guru profesional memahami metode dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Selain itu guru juga harus dapat memanfaatkan dengan baik sarana atau media pembelajaran yang ada.

Mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan suatu materi yang bertujuan agar seseorang mampu mengetahui bagaimana dan apa itu islam yang kemudian pada akhirnya mampu mengamalkan materi tersebut dalam kehidupannya dengan harapan mendapatkan ridho dari Allah Swt. Sehingga dalam hal ini kreativitas guru Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai

² Hamzah B.Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta : Bumi Aksara,2012), hal. 151

³ *Ibid.*, hal. 151

kemampuan pendidik yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikirnya, sehingga menghasilkan sesuatu yang baru dan unik dengan mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lebih menarik.

Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu memilih dan memanfaatkan segala sarana pembelajaran yang ada agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Sehingga guru Pendidikan Agama Islam benar-benar layak disebut sebagai guru yang profesional.

Dalam hal ini Kunandar menyinggung dalam bukunya bahwa dengan profesionalisme, maka guru di masa depan tidak lagi sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, tetapi beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*), dan manajer belajar (*learning Manager*).⁴

Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru bisa dan berhak mengembangkan pendidikan sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah yang ada. Sehingga pembelajaran menjadi menarik dan dapat meningkatkan gairah belajar siswa.

Masalah yang harus diperhatikan oleh guru, bagaimana seorang guru dituntut kreatif dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, seperti membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik, mengecek pekerjaan siswa, memberikan tugas atau mungkin membuat kelompok belajar agar siswa saling

⁴Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi*. (Jakarta : PT. RajaGrafindi Persada, 2009), hal. 50

berdiskusi dan sebagainya, supaya anak didik mempunyai peluang untuk berperan aktif sehingga anak didik mampu mengubah tingkah lakunya secara lebih efektif dan efisien.⁵

Pendidik yang dikehendaki saat ini diharapkan mampu menampilkan sosok guru yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga menunjukkan kemampuannya, dan mengembangkan kreativitas. Ini berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam mengembangkan metode, memilih media pembelajaran, serta bagaimana guru dapat mengelola kelas dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan bermakna.

Peneliti sengaja memilih SMPN 1 dan 2 Kandat sebagai lokasi penelitian karena SMPN 1 dan 2 Kandat mendapatkan kepercayaan tinggi dari masyarakat yang dapat dilihat dari penyaringan *input* (siswa baru) yang begitu ketat bahkan yang berasal dari luar daerah juga banyak yang mendaftar di lembaga tersebut. Total siswa saat ini di SMPN 1 Kandat mulai kelas VII sampai kelas IX adalah 881 siswa. Tiap tingkatan kelas dibagi menjadi 8 rombel, sehingga secara keseluruhan berjumlah 24 kelas. Selain itu prestasi yang dihasilkan oleh peserta didiknya juga cukup membanggakan dan mampu bersaing dengan sekolah menengah lainnya dibawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional. Dibuktikan dengan beberapa prestasi diantaranya sebagai berikut⁶ :

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal.80

⁶ Hasil dokumentasi di SMPN 1 Kandat, tanggal 23 Februari 2018.

1.1 Tabel Prestasi Siswa - Siswi SMPN 1 Kandat

No	Jenis Prestasi	Tahun	Keterangan
1	Pekan Seni Pelajar Kab Kediri Lomba Teater	2013	Juara 2
2	Pekan Seni Pelajar Lomba Samroh	2013	Juara 2
3	PSP Prop Jatim (Wakil Kab Kediri)	2014	Juara 2
4	FLS2N Desain Poster	2015	Juara 2
5	FLS2N Cipta Puisi	2015	Juara 1
6	Turnamen Bola Voly	2015	Juara 1 Pa dan 3 Pi
7	Lukis Poster PMI	2015	Juara 1
8	Festival Musik Band OSKAB KEDIRI	2015	Juara 1
9	FLS2N Vokal Group	2016	Juara 2
10	Karate Tingkat Nasional di Banyuwangi	2016	Juara 1
11	Lari 100 m PORKAB Kediri	2016	Juara 1 Pa
12	Musik tradisi, Dinas Pariwisata Kediri	2016	Juara Harapan 2
13	SMANEWA Futsal	2016	Juara 3
14	PORKAB Cabang tenis meja	2016	Juara 2 Pa Tunggal dan 1 Pi Ganda
15	PIK R Aksi Anti Narkoba Lomba Poster	2016	Juara Harapan 2
16	O2SN Atletik	2016	Juara 1 Pa dan 3 Pi
17	Bank OSKAB Lomba Band	2017	Juara 2
18	FLS2N gitar solo	2018	Juara 1
19	Lomba Hadrah tingkat Kab Kediri	2018	Juara harapan 1

Selain prestasi yang diperoleh para siswa, kapasitas guru yang baik juga mendukung keberhasilan proses Pendidikan di SMP Negeri 1 Kandat ini. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di SMPN 1 Kandat, penulis mendapati bahwa guru PAI selalu datang tepat waktu saat mengajar, selain itu sarana dan prasarana pembelajaran seperti LCD Proyektor sudah tersedia di beberapa ruang kelas, ada pula perpustakaan, musholla, laboratorium, dan lain-lain. Sekolah ini juga memiliki tata tertib yang ketat bagi siswa yang melanggar aturan. Penulis juga mendapati beberapa piagam dan piala penghargaan yang diperoleh siswa baik tingkat daerah maupun provinsi. Salah satu pendukung keberhasilan ini salah satunya adalah terjalin hubungan antara

guru dan orangtua yang baik sehingga kemajuan hasil pembelajaran anak di sekolah dapat dipantau oleh orangtua dirumah.⁷

Hal yang menarik dari SMPN 1 Kandat ini berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran PAI salah satunya adalah guru menggunakan pembelajaran berbasis praktek sehingga guru secara tidak langsung dituntut untuk dapat menggunakan serta memvariasikan berbagai bentuk metode serta media pembelajaran. Karena proses pembelajaran tidak hanya di dalam kelas, namun juga di luar kelas. Misal ketika materi sholat, maka siswa diajak ke musholla untuk melaksanakan sholat secara berjamaah sehingga pembelajaran dilaksanakan di musholla. Laboratorium PAI juga tersedia di SMP Negeri 1 Kandat ini. Segala bentuk bahan praktek siswa dan juga ruang komunikasi antara guru PAI dengan siswa yang mungkin memerlukan pendampingan juga dilaksanakan disini. Dalam hal pengembangan media, guru menggunakan media elektronik berupa *grup whatsapp* dalam pembelajaran.⁸

Sedangkan yang peneliti temukan dari observasi awal yang dilakukan di SMPN 2 Kandat peneliti mendapati bahwa Guru PAI datang tepat waktu dalam mengajar, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai seperti perpustakaan, LCD proyektor, musholla dan lain-lain. Selain itu pemanfaatan lingkungan sebagai media dan sumber belajar juga dilakukan dengan baik. Hal lain yang didapati penulis adalah adanya beberapa piagam

⁷ Hasil observasi lapangan di SMPN 1 Kandat, tanggal 14 Februari 2018.

⁸ Hasil observasi lapangan di SMPN 1 Kandat, tanggal 9 Maret 2018.

dan piala penghargaan yang menunjukkan prestasi siswa baik tingkat daerah maupun provinsi.⁹

Sesuatu yang menarik dari proses pembelajaran di SMPN 2 Kandat yang menyebabkan peneliti tertarik melakukan penelitian adalah guru kreatif mengkombinasikan metode dan mengembangkan media pembelajaran PAI. Selain itu kegiatan lain yang juga menarik adalah siswa maupun guru juga membiasakan sholat dhuha berjamaah sebelum pelajaran dimulai.¹⁰

Dari hasil penelitian awal sebagaimana dipaparkan penulis, maka timbul suatu gagasan untuk mengadakan suatu penelitian tentang kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penulis ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga tersebut utamanya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penulis angkat semua fenomena itu melalui sebuah penelitian yang berjudul “Kreativitas Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Multi Situs di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri)”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dan pertanyaan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Fokus Penelitian

Bertolak dari konteks penelitian yang peneliti paparkan, maka fokus penelitian ini adalah kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri. Kreativitas

⁹ Hasil observasi lapangan di SMPN 2 Kandat, tanggal 16 Februari 2018

¹⁰ Hasil observasi lapangan di SMPN 1 Kandat, 10 Februari 2018

merupakan suatu hal yang diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran. Dengan adanya kreativitas guru yang baik, maka diharapkan motivasi siswa dalam belajar juga akan meningkat yang pada akhirnya akan berimplikasi pada prestasi belajar.

2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas guru dalam mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 dan 2 Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengkombinasikan metode pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri.

3. Untuk mengetahui kreativitas guru dalam mengelola kelas untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Secara teoritis

Sebagai pembangun bagi peneliti yang lain terkait dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Secara praktis

- a. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca berkenaan dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

- b. Bagi lembaga pendidikan SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif demi pengembangan kreativitas guru dan kualitas lembaga pendidikan, serta menumbuhkan budaya meneliti di lingkungan sekolah demi terciptanya lembaga pendidikan yang mengacu pada proses pembelajaran dan kreativitas guru yang berkecimpung di dalamnya.

- c. Bagi perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan IAIN Tulungagung berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan, terutama di bidang yang berkaitan dengan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

E. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran tentang istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti dipandang perlu menjelaskan istilah sebagai berikut :

- a. Kreativitas guru PAI dalam mengkombinasikan metode pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam menggunakan berbagai metode pembelajaran dalam suatu proses pembelajaran sehingga baik siswa maupun guru terjalin komunikasi edukatif sehingga dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- b. Kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam menciptakan, memvariasikan, dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang ada untuk memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga lebih menarik dan memudahkan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru melalui media tersebut.
- c. Kreativitas guru PAI dalam mengelola kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan suatu kondisi belajar yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dalam tercapai secara optimal.
- d. Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan sesuatu yang dimaksudkan dalam hal ini adalah belajar, dengan tujuan memperbaiki

kualitas diri seseorang yang tercermin melalui adanya perubahan kearah yang lebih baik.

Sehingga dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang optimal melalui suasana yang menyenangkan dan bermakna. Untuk itu guru perlu untuk dapat menciptakan, mengembangkan, memvariasikan, dan menggunakan berbagai macam metode serta media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan kondisi lingkungan tempat belajar baik itu di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal ini yang pada akhirnya akan berdampak pada diri siswa yang merasa tertarik dan senang mengikuti proses pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 dan 2 Kandat Kabupaten Kediri.

F. Sistematika Pembahasan

Alur pemikiran yang dimiliki seseorang banyak berbeda dengan yang lainnya, sehingga sistematika pembahasan suatu karya ilmiah yang ditulis kemungkinan bervariasi sesuai dengan aspirasinya. Untuk itu perlu diuraikan secara terperinci apa yang telah ada dalam tesis ini. Sistematika pembahasannya terdiri dari tiga bab yang masing-masing bab mempunyai penjabaran sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah dan yang selanjutnya diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka sebagai dasar pijakan secara teoritis dari berbagai masalah yang ada hubungannya dengan kreativitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Di dalam bab ini, diuraikan secara definitif yang akan memperjelas terhadap permasalahan yang dibahas. Permasalahan yang berkaitan dengan kreativitas guru diperjelas dengan pembahasan yang meliputi : pengertian kreativitas guru, ciri-ciri guru kreatif, , faktor – faktor yang mempengaruhi kreatifitas guru, dan kreativitas guru dalam mengajar. Pembahasan tentang motivasi belajar meliputi : pengertian motivasi belajar, sumber motivasi, fungsi motivasi, faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi dan teknik-teknik motivasi dalam pembelajaran. Sedangkan pembahasan tentang kreativitas guru dalam menumbuhkan motivasi belajar meliputi kreativitas guru dalam mengkombinasikan metode pembelajaran, kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran dan kreativitas guru dalam pengelolaan kelas. Selanjutnya adalah penelitian terdahulu sebagai referensi dari penulisan tesis ini, serta paradigma penelitian.

Bab III Metode penelitian, yang meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan diakhiri dengan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan data dan Temuan penelitian

Bab V Pembahasan

Bab VI Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, implikasi dan juga saran.